

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh *Family Background*, *Entrepreneurship Education*, *Entrepreneurial Self-Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Intention* dan dimediasi oleh *Entrepreneurial Self-Efficacy* terhadap Generasi Z Kabupaten Tangerang” yang telah dilakukan dengan menyebarkan survey kuisioner melalui *Google Form* kepada 150 responden dan mengolah data menggunakan aplikasi SMART PLS 4. peneliti mendapatkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. *Family Background* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*. Dimana semakin baik latar belakang keluarga yang dimiliki generasi Z seperti perhatian yang tinggi, memotivasi untuk berwirausaha, memberikan pandangan menjadi wirausaha sejak dini, ataupun latar belakang keluarga yang berhasil dalam berwirausaha akan menumbuhkan ataupun meningkatkan intensi mereka dalam berwirausaha. Namun sebaliknya, ketika latar belakang keluarga dari generasi Z kurang baik maka intensi berwirausaha pada generasi Z menjadi rendah.
2. *Entrepreneurship Education* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Entrepreneurial Intention*. Peneliti menyimpulkan memiliki Pendidikan kewirausahaan yang baik membuat generasi Z memiliki kemampuan dalam memanfaatkan peluang untuk berbisnis, lebih terampil, kompeten, serta meningkatkan kesadaran bagi generasi Z untuk berwirausaha sehingga dapat meningkatkan intensi Generasi Z dalam memulai bisnis. Namun sebaliknya ketika generasi Z kurang mendapatkan Pendidikan kewirausahaan yang baik akan membuat intensi berwirausaha pada generasi Z menjadi rendah.

3. *Entrepreneurial Self-Efficacy* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Entrepreneurial Intention*. dimana generasi Z yang memiliki kepercayaan/ keyakinan terhadap diri sendiri untuk memecahkan masalah ataupun membuat keputusan dalam berwirausaha yang baik akan menumbuhkan minat berwirausaha. Sebaliknya, ketika tidak ada *Entrepreneurial Self-Efficacy* dalam individu generasi Z tentunya menurunkan minat berwirausaha pada generasi Z.
4. *Family Background* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Entrepreneurial Self-Efficacy*. Dapat disimpulkan bahwa ketika generasi Z memiliki latar belakang keluarga yang baik dalam memberikan pandangan dalam berwirausaha sejak dini ataupun menjadi contoh seorang wirausahawan yang berhasil maka *Entrepreneurial Self-Efficacy* pada generasi Z akan meningkat. Akan tetap sebaliknya, ketika latar belakang keluarga generasi Z kurang baik, akan merendahkan *Entrepreneurial Self-Efficacy* generasi Z.
5. *Entrepreneurship Education* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Self-Efficacy*. Peneliti menemukan kesimpulan dimana generasi Z yang mempunyai *Entrepreneurship Education* yang baik akan memberikan pemahaman yang lebih baik dalam menjadi seorang *Entrepreneurship* yang pada akhirnya akan membuat *Entrepreneurial Self-Efficacy* individu semakin baik. Namun sebaliknya, kegagalan dalam Pendidikan kewirausahaan akan merendahkan *Entrepreneurial Self-Efficacy* generasi Z.
6. *Entrepreneurial Self-Efficacy* memediasi hubungan *Family Background* terhadap *Entrepreneurial Intention*. Disimpulkan keberadaan *Entrepreneurial Self-Efficacy* memediasi dengan baik hubungan *indirect effect* antara *Family Background* terhadap *Entrepreneurial Intention*. Sehingga dapat disimpulkan

Entrepreneurial Self-Efficacy meningkatkan pengaruh latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha generasi Z

7. *Entrepreneurial Self-Efficacy* memediasi hubungan *Entrepreneurship Education* terhadap *Entrepreneurial Intention*. Peneliti menyimpulkan *Entrepreneurial Self-Efficacy* sebagai mediasi tidak hanya meningkatkan pemahaman generasi Z terhadap *Entrepreneurship Education* namun juga meningkatkan keyakinan diri mereka untuk berwirausaha yang akhirnya mempengaruhi intensi generasi Z dalam berwirausaha.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang didapat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

5.2.1 Saran untuk Universitas

Universitas dapat memaksimalkan pembelajaran kewirausahaan dengan praktek kewirausahaan secara langsung yang bertujuan memberikan pengalaman nyata terhadap mahasiswa dalam menjadi seorang *entrepreneur*. Kemudian memberikan dukungan penuh kepada mahasiswa dalam berbagai kompetisi dan seminar kewirausahaan yang dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk terjun kedalam dunia *entrepreneur*.

5.2.2 Saran untuk pemerintah

Pemerintah dapat memberikan dukungan penuh terkait program kewirausahaan yang disalurkan kepada universitas agar dapat meningkatkan intensi generasi muda untuk memilih *entrepreneur* menjadi pilihan karir mereka. Seperti mengadakan perlombaan yang diadakan oleh Lembaga pemerintahan, Business Plan Competition, hingga pelatihan yang melibatkan generasi muda di Indonesia. Sehingga dapat menekan jumlah pengangguran dan meningkatkan jumlah *entrepreneur* di Indonesia.

5.2.3 Saran untuk peneliti selanjutnya

Terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menggunakan variabel lain seperti *Entrepreneurial Mindset* atau *Entrepreneurial Behavior* untuk menjadi variabel mediasi yang berhubungan dengan kewirausahaan.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas jangkauan penelitian di area lain.
3. Untuk peneliti selanjutnya, objek penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu generasi Z. Sehingga peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian berbeda yaitu generasi alpha (2011 – sekarang) untuk mengetahui intensi mereka dalam berwirausaha.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA